

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa I dan II, di perolehlah kesimpulan bahwasannya pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran LAPS-Heuristik berbantuan edutainment pada materi trigonometri di kelas X MIA SMA Negeri 1 Tarabintang TA.2021/2022 dari siklus I ke siklus II, yang disimpulkan berdasarkan peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 71,97 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 17 siswa dari 23 siswa atau 73,91% menjadi 84,53 pada siklus II dengan jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 21 siswa atau 91,30%. Sehingga diperoleh peningkatan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika adalah sebanyak 4 siswa atau 17,40%. Lalu dinilai juga berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa juga diperoleh peningkatan persentase tingkat penguasaan dari siklus I ke siklus II. Pada indikator pertama memahami masalah meningkat dari 73,43% dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 95,16% dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada indikator kedua merencanakan penyelesaian meningkat dari 79,91% dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 81,15% dengan tingkat kemampuan tinggi. Pada indikator ketiga menyelesaikan penyelesaian masalah meningkat dari 78,74% dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 95,16% dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada indikator keempat memeriksa kembali meningkat dari 57,97% dengan tingkat kemampuan sangat rendah menjadi 68,59% dengan tingkat kemampuan rendah. Adapun yang menjadi temuan dalam penelitian ini setelah dilakukannya analisis ulang terhadap soal-soal TKPM (Tes Kemampuan Pemecahan Masalah) I dan II ditemukan bahwasannya tidak terdapat perintah untuk melaksanakan penyelesaian soal pada indikator keempat pemecahan masalah yakni memeriksa kembali. Hal inilah yang memungkinkan nilai peserta didik pada indikator keempat masih rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru matematika, guru dapat menggunakan model pembelajaran LAPS-Heuristik berbantuan edutainment sebagai terobosan baru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, khususnya pada materi trigonometri dan perlu dilakukan uji coba juga untuk materi lainnya.
2. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik yang bervariasi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan dalam pemberian soal tes kemampuan agar sesuai dengan indikator kemampuan tersebut dan memperhatikan kelemahan-kelemahan dari penelitian yang ada pada peneliti sendiri, sehingga penelitian yang akan dilakukan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.